

Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Komite Audit terhadap Profitabilitas

Hasna Ramadhani ✉¹, Khairunnisa², Rr. Sri Saraswati³

Akuntansi, Universitas Telkom

DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2275>

Abstrak

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk memilih kapasitas perusahaan meraih keuntungan dari hasil penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan beberapa motif pengukuran. Profitabilitas dijadikan tolak ukur bagi investor untuk Profitabilitas dijadikan tolak ukur bagi investor untuk membandingkan kinerja perusahaan. Untuk berinvestasi didalam perusahaan, investor akan menentukan pilihannya melalui profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, struktur modal, dan komite audit terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diolah menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 9 perusahaan selama 5 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil temuan dari penelitian ini bahwa secara simultan likuiditas, struktur modal, dan komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial hanya struktur modal yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Komite audit; Likuiditas; Profitabilitas; Struktur Modal*

Abstract

Profitability is a ratio used to select a company's capacity to profit from sales, assets, and equity based on several measurement motives. Profitability is used as a benchmark for investors to assess the company's performance. Through profitability, investors will make their choice to invest in the company. This study aims to determine the effect of liquidity, capital structure, and audit committee on profitability in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This research uses quantitative methods, the data used are secondary data obtained from financial statements. The population in this study is the Pharmaceutical Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data was processed using purposive sampling techniques and obtained by 9 companies for 5 years. The analysis method used in this study is panel data regression analysis. The findings of this study are that simultaneously liquidity, capital structure, and audit committees affect profitability. Partially only the capital structure has a positive effect on profitability.

Keywords: *Audit Committee; Liquidity; Profitability; Capital Structure.*

Copyright (c) 2022 Hasna Ramadhani

✉ Corresponding author :

Email Address : hasnagusmer@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 industri farmasi merupakan salah satu industri yang memiliki kinerja terunggul di masa pandemi *covid-19* dibandingkan dengan industri manufaktur lainnya (Bisnis.com, 2021). Kinerja industri farmasi membaik pada tahun 2020 disebabkan oleh profitabilitas yang tinggi. Untuk berinvestasi didalam perusahaan, investor akan menentukan pilihannya melalui profitabilitas. Menurut Weygandt *et al.* (2015:723) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba atau keberhasilan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas mempunyai kaitan dengan teori sinyal dikarenakan dengan adanya teori sinyal pemberian informasi berupa laporan keuangan mampu membuat investor yakin bahwa taraf profitabilitas yang ada telah disajikan secara akurat dengan kinerja perusahaan dan bukan dari hasil rekayasa dalam meaikkan laba demi memberikan sinyal positif kepada pihak luar.

Tabel 1. Rata-Rata Laba Bersih Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Tahun	Rata-Rata Laba Bersih
2016	Rp 378.539.666.542
2017	Rp 399.240.709.148
2018	Rp 518.486.640.438
2019	Rp 419.746.201.447
2020	Rp 483.069.350.086

Dapat dilihat dari tabel 1. rata-rata laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2016 sampai tahun 2020 cenderung meningkat, tetapi pada tahun 2019 dan tahun 2020 perusahaan memiliki rata-rata laba bersih yang lebih rendah pada saat pandemi covid-19 meningkan. Penyebab penurunan karena PT. Kimia Farma melaporkan adanya penurunan laba bersih di tahun 2019 dikarenakan penjualan obat generik mengalami penurunan hingga 13% menjadi Rp1,11 triliun dari Rp1,27 triliun secara tahunan (Alinea.id, 2019). Pada emiten PT Merck Tbk tahun 2020 mencatatkan penurunan laba bersih dikarenakan adanya pembengkakan beban administrasi dan rugi penjualan sebesar Rp71,90 miliar yang mengalami penurunan 8,12% dibandingkan tahun 2019 mencapai Rp78,26 miliar (Bisnis.com, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh simultan serta parsial pada likuiditas, struktur modal, dan komite audit terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016 sampai 2020.

Menurut Weygandt *et al.* (2015:719) likuiditas dapat menilai kapasitas jangka pendek perusahaan demi membayar kewajiban dalam memenuhi kepentingan yang tidak terkira. Likuiditas dalam penelitian ini dapat diukur dengan *current ratio* karena rasio ini dapat menentukan kapasitas dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar perusahaan dengan membandingkannya dalam beberapa periode (Puspitasari, 2021). Semakin tinggi *current ratio* menunjukkan kemampuan hutang lancar yang relatif rendah dibandingkan aset lancarnya, sehingga perusahaan mampu melunasi kewajibannya dengan baik maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Shella & Sudjiman, (2021), Afriyani & Jumria (2020), Sembiring *et al.* (2020), Prabowo & Sutanto, (2019), Mahardhika & Marbun

(2017), dan Samo & Murad (2019) karena menurut penelitiannya likuiditas dalam *current ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

H1: Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Menurut Halim dikutip (Kalesaran et al., 2020) perbandingan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa merupakan pengertian struktur modal. Analisis rasio keuangan yang digunakan struktur modal dalam penelitian ini adalah rasio *leverage*. Pada penelitian ini struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* yang membagi total kewajiban dengan total ekuitas. Semakin tinggi utang perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan temuan peneliti Brastibian & Rinofah (2020), dan Ardhefani et al. (2021) bahwa struktur modal yang diukur dengan DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H2: Struktur Modal berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Komite audit adalah komite yang dibentuk dan diberhentikan oleh dewan komisaris sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku (Mulyadi, 2017). Kinerja perusahaan akan terawasi dengan optimal karena adanya komite audit yang efektif dalam menjalankan tugasnya maka dapat menyebabkan profitabilitas meningkat. Sehingga komite audit dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Mahardika (2019) dan Subiyanti & Zannati (2019) yang menyatakan bahwa komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

H3: Komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.	11
2.	Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.	(2)
Jumlah sampel dalam penelitian		9
Jumlah sampel selama 5 tahun penelitian		45

Dari data sampel diatas terdapat 9 perusahaan sub sektor farmasi selama periode 2016-2020 yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian. Analisis deskriptif dan analisis regresi data panel merupakan Teknik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Uji Asumsi Klasik perlu dilakukan untuk mengetahui bahwa persamaan regresi yang didapat telah memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Pada data panel uji asumsi klasik yang dilakukan menurut Basuki & Prawoto (2016:48) yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik deskriptif variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan komite audit.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

Keterangan	ROA	Current Ratio	DER	Komite Audit
Mean	0,106	2,886	0,762	3,000
Maximum	0,921	8,318	2,981	4,000
Minimum	-0,030	0,898	0,083	2,000
Standar Deviasi	0,139	1,578	0,645	0,354
Observations	45	45	45	45

Berdasarkan uji statistik deskriptif, variabel dependen yaitu profitabilitas yang memakai rasio ROA menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas selama tahun 2016-2020 sebesar 0,106 dan standar deviasi sebesar 0,139. Persebaran data profitabilitas dengan menggunakan nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh 45 sampel yang terletak diantara interval $-0,033 (\mu - 1.sd)$ dan $0,245 (\mu + 1.sd)$. Nilai maksimum pada variabel ini sebesar 0,921 dimana nilai maksimum dimiliki oleh PT. Merck Indonesia Tbk pada tahun 2018. Sebaliknya nilai minimum dimiliki oleh PT. Indofarma (Persero) Tbk pada tahun 2017 sebesar -0,030.

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis

Dependent Variable: PROFITABILITAS

Method: Panel Least Squares

Date: 04/11/22 Time: 11:27

Sample: 2016 2020

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.344680	0.405306	0.850419	0.4012
LIKUIDITAS	-0.003094	0.022079	-0.140132	0.8894
STRUKTURMODAL	0.165287	0.072228	2.288402	0.0287
KOMITEAUDIT	-0.115031	0.138568	-0.830143	0.4124

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.097644	R-squared	0.505004
Mean dependent var	0.106356	Adjusted R-squared	0.340006
S.D. dependent var	0.140354	S.E. of regression	0.114023
Akaike info criterion	-1.281649	Sum squared resid	0.429044
Schwarz criterion	-0.799872	Log likelihood	40.83709
Hannan-Quinn criter.	-1.102047	F-statistic	3.060658
Durbin-Watson stat	2.497213	Prob(F-statistic)	0.006284

Berdasarkan tabel 4 pada koefisien determinasi dalam analisis regresi data panel nilai *adjusted R-squared* model penelitian menunjukkan hasil sebesar 0.340006. Pada nilai hasil signifikansi (Prob F Statistik) atau uji simultan sebesar $0.006284 < 0,05$ maka likuiditas,

struktur modal, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi periode 2016-2020.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Variabel likuiditas dalam hasil uji t (uji parsial) memperlihatkan nilai koefisien sebesar -0.003094 yang menunjukkan arah negatif. Nilai probabilitas sebesar $0.8894 > 0.05$, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Hal ini dapat terjadi karena manajemen perusahaan memiliki aktiva lancar yang kurang optimal sehingga masih ada aktiva yang belum dimanfaatkan maka dapat mengurangi keuntungan karena adanya beban. Sehingga besar kecil nya likuiditas tidak akan mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian Lingga & Malau (2021) dan Anissa (2019) yang mengindikasikan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Variabel struktur modal berdasarkan hasil pengujian pada tabel uji parsial memiliki nilai koefisien sebesar 0.165287 dan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0287 < 0.05$ dan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Perusahaan sampel sebagian besar menggunakan ekuitas dalam bentuk *retained earnings*. Peningkatan *retained earnings* diinvestasikan oleh perusahaan kepada akun yang tidak memiliki kontribusi langsung terhadap profitabilitas. Pada periode penelitian perusahaan sampel mengandalkan modal sendiri sehingga kinerja perusahaan menyebabkan laba lebih rendah dibandingkan memanfaatkan menggunakan pendanaan dari hutang dikarenakan modal dalam peningkatan laba ditahan tersebut belum bisa mencukupi kegiatan operasional perusahaan maka akan berpengaruh pada penurunan profitabilitas. Sejalan dengan hasil penelitian dengan penelitian Brastibian & Rinofah (2020) dan Ardhefani *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Komite Audit terhadap Profitabilitas

Variabel komite audit berdasarkan hasil uji parsial memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4124 > 0.05 dan koefisien dalam penelitian sebesar -0.115031 kearah negatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa komite audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Pada penelitian ini jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangannya. Sehingga banyak atau tidaknya jumlah komite audit tidak memberikan pengaruh bagi turun naiknya profitabilitas. Sejalan dengan hasil penelitian Lumbanraja (2021) dan Izdihar & Suryono (2022) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Sebagaimana hasil pengujian simultan bahwa variabel likuiditas, struktur modal, dan komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Menurut hasil uji parsial, tidak ditemukan pengaruh likuiditas, dan komite audit terhadap profitabilitas. Sedangkan struktur modal

berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas. Saran yang dapat diberikan sebagaimana temuan yang diperoleh yaitu: perusahaan yang ingin meningkatkan profitabilitas disarankan untuk meningkatkan struktur modal karena berdasarkan penelitian ini struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Referensi :

- Afriyani, & Jumria. (2020). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan di Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Economix*, 8(1), 235–245.
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Majalah Sainstekes*, 6(2), 125–145. <https://doi.org/10.33476/ms.v6i2.1197>
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341–351. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2502>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada, Depok*, 1–239.
- Brastibian, I., & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 81–88. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.27506>
- Izdihar, A., & Suryono, B. (2022). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas*. 1, 1–19.
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 184–192. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.29863>
- Lingga, B., & Malau, H. (2021). *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. 6(1), 1–16.
- Lumbanraja, T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit) Terhadap Profitabilitas. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(2), 159–180.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. P. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *Widyakala Journal*, 3, 5.
- Mulyadi, R. (2017). Pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas audit terhadap profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 22–35.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Puspitasari, E. A. (2021). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (The Effect Of Working Capital Turnover, Cash Turn Over, Debt To Equity Ratio, And Current Ratio On Profitability)*. 2, 1–10.
- Samo, A. H., & Murad, H. (2019). Impact of liquidity and financial leverage on firm's profitability – an empirical analysis of the textile industry of Pakistan. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(4), 291–305. <https://doi.org/10.1108/RJTA-09-2018-0055>
- Sembiring, M., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. 3(1).
- Shella, P. D., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI 2015-2019). *Jurnal Ekonomis* 14.1b, 2, 1–13.

